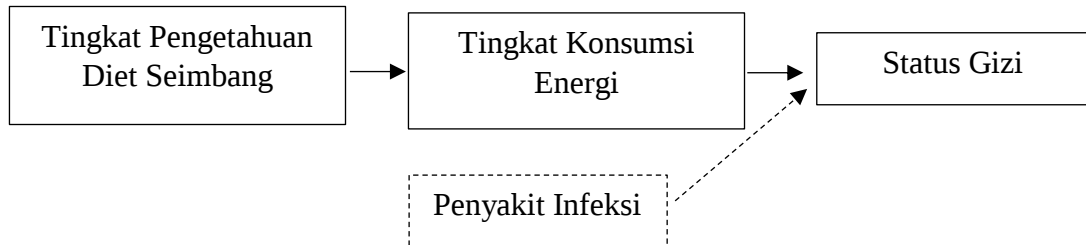


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1

Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Diet Seimbang dan Tingkat Konsumsi Energi dengan Status Gizi Siswa SMA Negeri 7 Denpasar

Keterangan :



: Diteliti



: Tidak Diteliti

Penjelasan kerangka konsep :

Status gizi pada remaja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu meliputi tingkat pengetahuan diet, tingkat konsumsi energi, dan penyakit infeksi. Dimana tingkat konsumsi energi itu ditentukan oleh kualitas serta hidangan makanan. Konsumsi makanan yang kurang baik kualitasnya akan memberikan kondisi kesehatan dan gizi yang tidak seimbang, sehingga muncul berbagai macam penyakit, yaitu kurang gizi, anemia pada remaja (bagi perempuan), dan kelebihan berat badan (obesitas). Tingkat pengetahuan diet secara langsung dapat mempengaruhi konsumsi energi pada remaja. Hal tersebut karena jika remaja

memiliki pengetahuan baik mengenai diet, maka remaja tersebut mampu mengkonsumsi makanan yang sesuai dengan kebutuhan untuk dirinya dan memilah makanan yang baik untuk dikonsumsi. Jika remaja memiliki pengetahuan diet yang buruk, maka para remaja akan mengonsumsi makanan yang buruk dan kebiasaan yang buruk yang dapat menyebabkan masalah gizi pada remaja. Penyakit infeksi dapat mempengaruhi status gizi secara langsung karena infeksi dapat mengganggu nafsu makan dan mengganggu penyerapan nutrisi yang dapat menyebabkan kekurangan gizi atau status gizi memburuk.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan diet seimbang dan tingkat konsumsi energi.

b. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah status gizi.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel Hubungan Tingkat Pengetahuan Diet Seimbang dan Tingkat Konsumsi Energi dengan Status Gizi Siswa SMA Negeri 7 Denpasar.

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Status Gizi Remaja	Hasil pengukuran di dapat dengan menggunakan IMT/U lalu menghitung z-score.	Menggunakan IMT/U dan menghitung z-score	Gizi buruk : < -3 SD Gizi kurang : -3 SD sd < - 2 SD Gizi baik : - 2 SD sd + 1 SD Gizi lebih : + 1 SD sd + 2 SD Obesitas : > + 2 SD	Ordinal
2	Tingkat Pengetahuan Diet	Segala sesuatu yang diketahui oleh siswa tentang diet seimbang yang di dapat dengan menggunakan kuesioner	Menggunakan Kuesioner	Menurut Arikunto, 2010 Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : ≤ 55%	Ordinal
3	Tingkat Konsumsi Energi	dikumpulkan melalui wawancara menggunakan form <i>Recall</i> 24 jam sebanyak 2 kali yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan 5 orang enumerator.	Metode <i>recall</i> 2 x 24 jam	Defisit Berat : <70% Defisit Tingkat sedang : 70-79% Defisit Tingkat ringan : 80-89% Normal : 90-119% Lebih : >120%	Ordinal

C. Hipotesis

1. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang diet seimbang dengan tingkat konsumsi energi siswa SMA Negeri 7 Denpasar.
2. Ada hubungan antara tingkat konsumsi energi dengan status gizi siswa SMA Negeri 7 Denpasar.